

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan langsung di lapangan dan pembahasan di atas menunjukkan hasil yang didapatkan yaitu bahwa sudah adanya sinergi antara Dinas Pariwisata Yogyakarta, pengelola objek wisata di Kotagede, dan pengrajin sekaligus penjual kerajinan perak dalam hal *something to see, something to do*, dan *something to buy* yang bertujuan untuk mengembangkan ekonomi kreatif kerajinan perak sebagai penggerak pariwisata di Kotagede. dapat dilihat secara langsung yaitu :

1. *Something to see* dapat dilihat dari desain kerajinan perak yang *marketable* dan sesuai dengan keinginan wisatawan atau konsumen, serta juga dipromosikan secara *digital marketing* sehingga siapa saja dapat melihat hasil karya tersebut dan menjadi tertarik untuk mengunjungi Kotagede.
2. *Something to do* dapat dilihat dari paket wisata yang membuat wisatawan tidak hanya melihat pembuatan kerajinan perak saja, tetapi juga ikut dalam proses pembuatan secara langsung baik dari tahap awal pembuatan hingga tahap pengemasan.
3. *Something to buy* dapat dilihat dari hasil kerajinan perak yang telah dibuat oleh wisatawan tersebut kemudian dapat dibeli dan dibawa pulang. Kemudian *souvenir* khas objek wisata di Kotagede yang dibuat oleh pengrajin perak.

Hal yang dilakukan oleh masing-masing pihak tentu bertujuan agar kerajinan perak dan pariwisata sama-sama berkembang dan menjadi daya tarik lebih bagi Kotagede. Kemudian dari hasil penelitian dapat diketahui ternyata masih banyak pengrajin dan penjual kerajinan perak tradisional yang masih terpaku dengan konsep penjualan secara manual. Masih adanya sedikit kendala dalam pengembangannya. Selama ini para pengrajin dan penjual perak tradisional biasanya menjual produk kerajinan hanya jika wisatawan atau konsumen yang datang langsung berkunjung dan masih banyak yang belum mengetahui tentang cara penjualan *digital marketing*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Pariwisata diharapkan agar lebih peduli terhadap pengrajin dan penjual kerajinan perak tradisional dengan cara membuat program-program yang dapat mempermudah serta membantu dalam pemasaran produk, sehingga dapat membantu para pengrajin dan penjual perak tradisional dalam mempertahankan usahanya apalagi dimasa pandemi saat ini. Dikarenakan selama penelitian penulis menemukan ternyata masih ada beberapa pengrajin perak tradisional yang masih bergantung kepada penjualan *offline* yaitu wisatawan atau konsumen yang datang langsung ke toko, tidak adanya

pemasaran secara online dikhawatirkan akan kalah saing dan tidak dapat melanjutkan usahanya.

2. Bagi Pengelola objek wisata di Kotagede dan Pengrajin perak diharapkan agar dapat menyesuaikan dengan kondisi perkembangan saat ini, mulai dari desain kemudian dari penjualan dan pemasarannya. Ditambah lagi dengan paket wisata yang bervariasi seperti wisatawan bisa membuat kerajinan perak sendiri sesuai dengan apa yang diinginkan oleh wisatawan tersebut, sehingga tidak terpaku dengan desain atau konsep kerajinan perak yang telah ada. Kemudian dapat membuat *souvenir* khas kerajinan perak disetiap masing-masing objek wisata yang ada di Kotagede dan bervariasi bentuknya tidak hanya gantungan kunci saja.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Undang-Undang

- Abdurrahman, Maman dan Sambas Ali Muhidin. (2011). Panduan Praktis Pemahaman Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan). Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang, Riyanto. (2012). Dasar-dasar Pembelanjaan, Edisi 4, Yogyakarta: BPF
- Howkins, John. (2002). *The Creative Economy: How People Make Money from Ideas*. Penguin Books.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta: BPF.
- Miles, M.B & Huberman, A.M. (2009). Analisis Data Kualitatif. Universitas Indonesia Press.
- Nazir, Moh. (2013). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pendit, N. S. (2003). Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta. Pradnya Paramita.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta

..... (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

..... (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Suryana. (2013). *Ekonomi Keatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat.

Undang – Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Ekonomi Kreatif

UNWTO. (2013). *Sustainable Tourism for Development Guidebook (2013) First Edition 2013*. First Edit. Madrid, Spain: World Tourism Organization (UNWTO).

Wardiyanto dan Baiquni. (2011). *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*. Bandung: Lubuk Agung.

Widoyoko, Eko Putro. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yoeti, O. A. (1985). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung. Angkasa

Skripsi dan Jurnal

Agung Gede Agung, Anak. (2015). *Pengembangan Model Wisata Edukasi-Ekonomi Berbasis Industri Kreatif Berwawasan Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat*. Jurusan Teknologi Pendidikan FIP UNDIKSHA Singaraja, Indonesia

- Aisyah Nurul Fitriana, Irwan Noor, Ainul Hayat. (2015). *Jurnal Pengembangan industri kreatif di kota Batu (Studi tentang industri kreatif sektor kerajinan di kota Batu)*.
<http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/371>
 diakses pada tanggal 2 Februari 2021
- Dewandaru, Bothy dan Nining Purnamaningsih. (2016). Strategi Dalam Memajukan Industri Kreatif Dan Pengembangan Ekonomi Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata (Studi Pada Kesenian Jaranan di Kota Kediri)
- Helpiastuti, S. B. (2018). Pengembangan Destinasi Pariwisata Kreatif Melalui Pasar Lumpur (Analisis Wacana Grand Opening “Pasar Lumpur” Kawasan Wisata Lumpur, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember)
- Nurchayati dan Andalan Tri Ratnawati. (2016). *Strategi Pengembangan Industri Kreatif Sebagai Penggerak Destinasi Pariwisata Di Kabupaten Semarang*. Fakultas Ekonomika UNTAG Semarang
- Rahayu, R. P, Siti Rochmah, Heru Ribawanto. (2015). STRATEGI PEMERINTAH DAERAH DALAM MENGEMBANGKAN PARIWISATA DI KABUPATEN JOMBANG (Studi Kasus Pada Taman Tirta Wisata Keplaksari Kabupaten Jombang) Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang
- Sari, Novita. (2015). *Jurnal Pengembangan Ekonomi Kreatif Bidang Kerajinan Tradisional Jambi (Studi kasus: Rengke Suku Anak Dalam)*.
<https://docplayer.info/93176335-Pengembangan-ekonomi-kreatif-bidang-kerajinan-tradisional-jambi-studi-kasus-rengke-suku-anak-dalam.html>
 diakses pada tanggal 2 Februari 2021
- Sidauruk, Rosmawaty. (2013). *Jurnal Peningkatan peran pemerintah daerah dalam rangka pengembangan ekonomi kreatif di Provinsi Jawa Barat*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negri.

<http://jurnal.kemendagri.go.id/index.php/jbp/article/view/106>. diakses pada tanggal 2 Februari 2021

Sumar'in, Andiono, dan Yuliansyah. *Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Wisata Budaya: Studi Kasus pada Pengrajin Tenun di Kabupaten Sambas*. <https://journal.uui.ac.id/JABIS/article/download/7576/6575> diakses pada tanggal 2 Februari 2021

Suparwoko, Ir. MURP PhD. Makalah *Ekonomi Kreatif Sebagai Penggerak Industri Pariwisata Kabupaten Purworejo*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. https://www.researchgate.net/publication/273122669_Ekonomi_Kreatif_Sebagai_Penggerak_Industri_Pariwisata_Kabupaten_Purworejo_Jawa_Tengah.pdf diakses pada tanggal 2 Februari 2021

Waruh Wulandari, Lastiani. *Pengembangan Pariwisata Ekonomi Kreatif Desa Wisata Berbasis Budaya Sebagai Niche Market Destination (Studi Kasus Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Sleman)*. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/JJ/article/download/20721/16876>. Diakses pada tanggal 2 Februari 2021

Wheny, Khristianto. (2008). *Peluang dan Tantangan Industri Kreatif di Indonesia*. Jurnal Bisnis Dan Manajemen Vol. 5 No.1 Hal. 33-37.

Yozcu, Özen Kirant dan İçöz, Orhan (2010). "A Model Proposal on the Use of Creative Tourism Experiences in Congress Tourism and the Congress Marketing Mix", PASOS, Vol. 8(3) Special Issue 2010.

LAMPIRAN I
Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 690/Q.AMPTA/V/2021
Hal : Permohonan Penelitian

Yogyakarta, 5 Mei 2021

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta
Jl. Suroto No. 11 Kotabaru Kec. Gondokusuman
Kota Yogyakarta

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan melaksanakan penelitian di destinasi wisata yang berlokasi di Kecamatan Kotagede selama 1 bulan dari tanggal 27 Mei – 27 Juni 2021, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Strata I Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Eranio Dwi Arya
No. Mahasiswa : 517100689
Semester : 8 (Delapan)

Besar harapan bila mahasiswa kami mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data Penelitian untuk membuat skripsi.

Atas bantuannya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Drs. Prihatno, M.M

Tembusan:
-File

LAMPIRAN II
Pedoman dan Hasil Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Penelitian dengan judul

PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF KERAJINAN PERAK SEBAGAI PENGGERAK INDUSTRI PARIWISATA DI KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA

1. Dinas Pariwisata Yogyakarta

Nama :

Jabatan :

Hari & Tanggal :

Tempat :

Daftar pertanyaan

a. Something to see

- 1) Apakah Dinas Pariwisata Yogyakarta sudah berkerjasama dengan pihak pengelola dalam menerapkan konsep ekonomi kreatif, serta bekerjasama dengan para pelaku industri kerajinan perak untuk mengembangkan objek wisata dan kerajinan perak secara bersamaan?

b. Something to do

- 1) Apakah ada pelatihan dan pengelolaan untuk pengrajin agar *desain* yang dipamerkan lebih *marketable* dan menarik minat wisatawan?
- 2) Apakah ada paket wisata yang dibuat oleh Dinas Pariwisata Yogyakarta untuk mengunjungi objek wisata sekaligus untuk mengetahui proses pembuatan kerajinan perak di Kotagede?

c. *Something to buy*

- 1) Apakah Dinas Pariwisata Yogyakarta dan pengrajin sekaligus penjual kerajinan perak sudah membuat program kerjasama untuk menjual produk baik secara *online* atau *offline*?

2. *Pengelola objek wisata di Kotagede*

Nama :

Jabatan :

Hari & Tanggal :

Tempat :

Daftar pertanyaan

a. *Something to see*

- 1) Apakah ada peran dari Dinas Pariwisata Yogyakarta dalam pengembangan objek wisata di Kotagede?
- 2) Apakah Dinas Pariwisata Yogyakarta sudah berkerjasama dengan pihak pengelola dalam menerapkan konsep ekonomi kreatif, serta bekerjasama dengan para pelaku industri kerajinan perak untuk mengembangkan objek wisata dan kerajinan perak secara bersamaan?

b. *Something to do*

- 1) Apakah sudah ada paket wisata yang berhubungan dengan objek wisata dan kerajinan perak di Kecamatan Kotagede?
- 2) Apakah ada lokasi untuk wisatawan mempelajari lebih tentang kerajinan perak sekaligus berwisata?

c. *Something to buy*

- 1) Apakah pengelola objek wisata sudah berkolaborasi dengan pengrajin kerajinan perak untuk membuat *souvenir* khas?
- 2) Adakah peran pengelola dalam membantu pemasaran produk kerajinan perak bagi pengrajin?

3. Pengrajin sekaligus penjual kerajinan perak di Kotagede

Nama :

Jabatan :

Hari & Tanggal :

Tempat :

Daftar pertanyaan

a. *Something to see*

- 1) Apakah kerajinan perak sudah berinovasi kreatif untuk menyesuaikan perkembangan zaman saat ini?
- 2) Apakah desain kerajinan perak sudah dikembangkan sesuai dengan *trend* saat ini?

b. *Something to do*

- 1) Apakah para pengrajin dan penjual kerajinan perak sudah menerapkan konsep ekonomi kreatif?
- 2) Apakah ada lokasi untuk wisatawan mempelajari lebih tentang kerajinan perak sekaligus berwisata?

c. *Something to buy*

- 1) Apakah pengelola objek wisata sudah berkolaborasi dengan pengrajin kerajinan perak untuk membuat *souvenir* khas?
- 2) Dalam melakukan penjualan produk kerajinan apakah sudah menggunakan *digital marketing* atau hanya mengandalkan wisatawan yang datang ke toko?

4. Pengrajin sekaligus penjual kerajinan perak tradisional di Kotagede

Nama :

Jabatan :

Hari & Tanggal :

Tempat :

Daftar pertanyaan

a. *Something to see*

- 1) Apakah kerajinan perak sudah berinovasi kreatif untuk menyesuaikan perkembangan zaman saat ini?
- 2) Apakah desain kerajinan perak sudah dikembangkan sesuai dengan *trend* saat ini dan apakah sudah sesuai dengan harapan wisatawan?
- 3) Desain yang *modern* atau yang konvensional yang paling banyak diminati wisatawan?
- 4) Apakah wisatawan merekomendasikan ke teman/kolega untuk kembali melakukan pembelian di toko bapak/ibu

b. Something to do

- 1) Apakah pengrajin sudah menerapkan konsep ekonomi kreatif pada kerajinan perak?
- 1) Apakah sudah ada peran dari berbagai kalangan untuk mengembangkan Kerajinan Perak sebagai Ekonomi kreatif?
- 2) Apakah ada peran instansi pemerintah dalam memasarkan produk kerajinan perak?

c. Something to buy

- 1) Apakah pengelola objek wisata sudah berkolaborasi dengan pengrajin kerajinan perak untuk membuat *souvenir* khas?
- 2) Apakah pengrajin dan penjual kerajinan perak saat ini sudah menyesuaikan dengan pasar generasi *millennial* sehingga terus berinovasi dalam pembuatannya dan membuat tertarik wisatawan sehingga membeli produk kerajinan perak?
- 3) Dalam melakukan penjualan produk kerajinan apakah sudah menggunakan *digital marketing* atau hanya mengandalkan wisatawan yang datang ke toko?

HASIL WAWANCARA

Penelitian dengan judul

PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF KERAJINAN PERAK SEBAGAI PENGGERAK INDUSTRI PARIWISATA DI KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA

1. Dinas Pariwisata Yogyakarta

Nama : Ibu Yurnelis Piliang, S.I.P., M.PA

Jabatan : Dinas Pariwisata Bidang Daya Tarik Wisata

Hari & Tanggal : Kamis, 3 Juni 2021

Tempat : Kantor Dinas Pariwisata Yogyakarta

Daftar pertanyaan

a. Something to see

Apakah Dinas Pariwisata Yogyakarta sudah berkerjasama dengan pihak pengelola dalam menerapkan konsep ekonomi kreatif, serta bekerjasama dengan para pelaku industri kerajinan perak untuk mengembangkan objek wisata dan kerajinan perak secara bersamaan?

“Tentu sudah ada pelatihan dan pengelolaan dalam penerapan konsep ekonomi kreatif dan bekerjasama dengan pihak pengelola objek wisata serta pengrajin dalam mengembangkan objek wisata dan kerajinan perak. Sehingga pengembangan yang ada masih dilakukan bersama-sama. Saat ini ada beberapa yang sudah berkembang mengikuti

perkembangan zaman, salah satu contohnya yaitu *digital marketing* dalam pemasaran objek wisata dan juga penjualan kerajinan perak”

b. *Something to do*

1) Apakah ada pelatihan dan pengelolaan untuk pengrajin agar *desain* yang dipamerkan lebih *marketable* dan menarik minat wisatawan?

“Sudah dilakukannya pelatihan dan pengelolaan kepada para pengrajin agar desain kerajinan perak lebih *marketable* dalam penjualannya saat ini, itu juga merupakan salah satu strategi untuk mendatangkan wisatawan jadi lebih banyak yang tertarik”

2) Apakah ada paket wisata yang dibuat oleh Dinas Pariwisata Yogyakarta untuk mengunjungi objek wisata sekaligus untuk mengetahui proses pembuatan kerajinan perak di Kotagede?

“Sudah ada mas, saat ini sudah ada paket wisata yang bisa langsung mengajarkan wisatawan cara membuat kerajinan perak. Itu juga jadi atraksi wisata yang menarik mas untuk wisatawan”

c. *Something to buy*

Apakah Dinas Pariwisata Yogyakarta dan pengrajin sekaligus penjual kerajinan perak sudah membuat program kerjasama untuk menjual produk baik secara *online* atau *offline*?

“Sebenarnya kalau penjualan *online* beberapa dari penjual kerajinan perak sudah memulai dari beberapa tahun yang lalu, tapi dikarenakan

masih banyak pengrajin dan penjual tradisional maka mereka hanya bisa menjual secara *offline* dan hanya wisatawan yang datang langsung saja yang bisa membeli”

2. Pengelola objek wisata di Kotagede

Nama : Bapak Agus Budiyanto

Jabatan : Anggota DPC HPI Yogyakarta dan pemandu wisata di Kotagede, pemilik dan pengelola studio 76 (*Silver Class*)

Hari & Tanggal : Selasa, 8 Juni 2021

Tempat : Studio 76

Daftar pertanyaan

a. *Something to see*

- 1) Apakah ada peran dari Dinas Pariwisata Yogyakarta dalam pengembangan objek wisata di Kotagede?

“Kalau peran dari pihak pemerintah sudah ada, baik dalam pelatihan ataupun dalam pengelolaan. Salah satu contohnya yaitu pelatihan dalam pengembangan objek wisata seperti cara pemasarannya secara *digital marketing* serta juga membuat *website* dan aplikasi yang bertujuan untuk memasarkan produk-produk wisata yang ada di Kotagede.”

- 2) Apakah Dinas Pariwisata Yogyakarta sudah berkerjasama dengan pihak pengelola dalam menerapkan konsep ekonomi kreatif, serta bekerjasama dengan para pelaku industri kerajinan perak untuk mengembangkan objek wisata dan kerajinan perak secara bersamaan?

“iya mas, sudah adanya pelatihan dan cara pengelolaan. Kemudian kemarin dinas juga sudah mengusulkan untuk membuat paket wisata dan souvenir khas objek wisata.

b. Something to do

- 1) Apakah sudah ada paket wisata yang berhubungan dengan objek wisata dan kerajinan perak di Kecamatan Kotagede?

“Sudah ada mas, itu ada di kampung basen. Disana ada paket wisata yang bisa langsung mengajarkan wisatawan cara membuat kerajinan perak, disana juga banyakk *workshop-workshop* yang masih aktif sampai sekarang”

- 2) Apakah ada lokasi untuk wisatawan mempelajari lebih tentang kerajinan perak sekaligus berwisata?

“Di sini mas, di studio 76 ini. Ini saya buat untuk para wisatawan yang ingin tau cara pembuatannya sekaligus belajar cara membuat kerajinan perak. Terutama untuk wisatawan asing mas.”

c. Something to buy

- 1) Apakah pengelola objek wisata sudah berkolaborasi dengan pengrajin kerajinan perak untuk membuat *souvenir* khas?

“Setahu saya sih masih kurang mas untuk itu, tapi ada beberapa pengrajin muda yang sedang berusaha untuk membuat *souvenir* khas

objek wisata disini dan terus berkembang untuk menyesuaikan dengan kondisi saat ini.”

- 2) Adakah peran pengelola dalam membantu pemasaran produk kerajinan perak bagi pengrajin?

“ada mas, biasanya kita juga membantu untuk memasarkan produk-produk kerajinan perak lewat sosial media, terus juga *website*. Pokoknya selagi kita bisa bantu ya pasti dibantu mas.”

3. Pengrajin sekaligus penjual kerajinan perak di Kotagede

Nama : Ibu Helmi

Jabatan : Pemilik dan pengelola Workshop Galangsilver925

Hari & Tanggal : Sabtu, 19 Juni 2021

Tempat : Workshop Galangsilver925

Daftar pertanyaan

a. Something to see

- 1) Apakah kerajinan perak sudah berinovasi kreatif untuk menyesuaikan perkembangan zaman saat ini?

“kalau saat ini pasti sudah banyak pengrajin yang sudah menyesuaikan dengan perkembangan zaman, tapi masih banyak juga pengrajin yang masih dengan desain-desain lama.”

- 2) Apakah desain kerajinan perak sudah dikembangkan sesuai dengan *trend* saat ini?

“kalau di workshop saya kan sebenarnya hanya menjual cincin-cincin terkhusus cincin emban. Tapi kalau ada yang ingin *request* bentuk seperti apa kita bisa menyesuaikan dengan keinginan konsumen.”

b. *Something to do*

- 1) Apakah para pengrajin dan penjual kerajinan perak sudah menerapkan konsep ekonomi kreatif?

“kalau kami sudah memikirkan konsep ekonomi kreatif sejak lama, maka dari itu saya sudah membuat *website* dan sosial media untuk mempromosikan kerajinan perak. Bahkan *website* yang saya buat sudah ada sejak tahun 2011 dan masih aktif sampai sekarang”

c. *Something to buy*

- 1) Apakah pengelola objek wisata sudah berkolaborasi dengan pengrajin kerajinan perak untuk membuat *souvenir* khas?

“Kalau itu saya kira masih belum banyak mas, karena kan sekarang untuk membuat saja membutuhkan waktu yang lama, dan juga kan sekarang lagi pandemi tentu saja kita kesulitan karena tidak ada wisatawan yang datang berkunjung.”

- 2) Apakah ada lokasi untuk wisatawan mempelajari lebih tentang kerajinan perak sekaligus berwisata?

“kalau gak ada pandemi, disini di Kampung Basen biasanya jadi tempat untuk wisatawan datang dan mempelajari kerajinan perak, serta biasanya untuk tempat wisatawan belajar cara pembuatan kerajinan perak. Salah satunya ada ditempat saya dan biasanya yang datang kesini itu rombongan.”

- 3) Dalam melakukan penjualan produk kerajinan apakah sudah menggunakan *digital marketing* atau hanya mengandalkan wisatawan yang datang ke toko?

“kalau di workshop saya bisa diakses melalui *website* namanya Galangsilver925.com dan cincinemban.com, kalau akun Instagram namanya @Galangsilver925 dan kalau gak pandemi biasanya juga ada yang datang berkunjung langsung kesini.”

4. Pengrajin sekaligus penjual kerajinan perak di Kotagede

Nama : Bapak Bandiyono

Jabatan : Pemilik sekaligus pengrajin perak Waroenk perak 925 dan Pengelola Masjid Gedhe Kotagede

Hari & Tanggal : Minggu, 20 Juni 2021

Tempat : Waroenk perak 925

Daftar pertanyaan

a. Something to see

- 1) Apakah kerajinan perak sudah berinovasi kreatif untuk menyesuaikan perkembangan zaman saat ini?

“itu tergantung dengan pengrajinnya mas, ada yang tetap membuat desainnya tidak berubah-ubah. Tapi ada juga yang sudah berinovasi menyesuaikan dengan saat ini.”

- 2) Apakah desain kerajinan perak sudah dikembangkan sesuai dengan *trend* saat ini dan apakah sudah sesuai dengan harapan wisatawan?

“kalau itu bisanya ada yang menyesuaikan dengan keinginan konsumen atau wisatawan mas.”

- 3) Desain yang *modern* atau yang konvensional yang paling banyak diminati wisatawan?

“itu semua tergantung wisatawannya mas, kalau wisatawan asing tu malah lebih suka yang otentik, pembuatannya yang masih original dan bentuk-bentuknya pun seperti hiasan dinding, peralatan makan, dan *coffee set*.”

- 4) Apakah wisatawan merekomendasikan ke teman/kolega untuk kembali melakukan pembelian di toko bapak/ibu

“iya mas, banyak yang datang kesini dikarenakan rekomendasi dari temannya atau keluarganya. Atau bahkan banyak mahasiswa yang datang kesini juga ikut mempromosikan.”

b. Something to do

- 1) Apakah pengrajin sudah menerapkan konsep ekonomi kreatif pada kerajinan perak?

“kalau saya sendiri sih belum mas kalau itu, karena kan masih bisa dibilang tradisional. Jadi kalau wisatawan ingin beli pun harus datang langsung kesini.”

- 2) Apakah sudah ada peran dari berbagai kalangan untuk mengembangkan Kerajinan Perak sebagai Ekonomi kreatif?

“kalau itu biasanya sih dari mahasiswa yang bantu untuk mempromosikan lewat sosial media. Banyak yang datang disini itu tau dari mahasiswa-mahasiswa yang sering penelitian disini, jadi itu sangat membantu.”

- 3) Apakah ada peran instansi pemerintah dalam memasarkan produk kerajinan perak?

“iya mas, sudah ada. Kalau masalah pemasaran dinas pariwisata sudah membantu untuk mempromosikan produk-produk kerajinan perak.”

c. *Something to buy*

- 1) Apakah pengelola objek wisata sudah berkolaborasi dengan pengrajin kerajinan perak untuk membuat *souvenir* khas?

“kalau itu sudah ada mas, hanya saja tidak banyak dan saat ini kan susah karena hanya sedikit wisatawan yang berkunjung.”

- 2) Apakah pengrajin dan penjual kerajinan perak saat ini sudah menyesuaikan dengan pasar generasi *millennial* sehingga terus berinovasi dalam pembuatannya dan membuat tertarik wisatawan sehingga membeli produk kerajinan perak?

“kalau pengrajin perak tradisional seperti saya sih membuat seperti biasa saja, tapi kalau pengrajin yang muda-muda mungkin bisa menyesuaikan dengan kondisi sekarang.”

- 3) Dalam melakukan penjualan produk kerajinan apakah sudah menggunakan *digital marketing* atau hanya mengandalkan wisatawan yang datang ke toko?

“seperti yang saya bilang tadi mas, kalau itu biasanya sih dari mahasiswa atau wisatawan yang datang dan membantu untuk mempromosikan lewat sosial media. Banyak yang datang itu tau dari mahasiswa-mahasiswa yang sering penelitian disini, jadi itu sangat membantu. Kalau saya sendiri tidak mempromosikan lewat sosial media”

LAMPIRAN III

Dokumentasi Pengambilan Data



Wawancara Narasumber 1



Wawancara Narasumber 2



Studio 76 *Silver Class*



Wawancara Narasumber 3



Katalog Produk



Plang Galangsilver 925



Peta Lokasi Kampung Basen



Peta wisata Kampung Basen



Foto Waroenk perak 925



Foto Kerajinan perak Waroenk perak 925



Foto Kerajinan perak

Wawancara dengan Narasumber 4



Wawancara dengan Narasumber 4



Foto objek wisata
Kompleks Masjid Gede Mataram



Paket Wisata pembuatan kerajinan perak
Studio 76



Souvenir di objek wisata di
Kotagede



Souvenir di objek wisata Kotagede

